

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam industri kuliner, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan wisata kuliner. Kegiatan wisata kuliner lebih mengacu pada jalan-jalan menikmati aneka jenis makanan. Banyak wisata kuliner baru didirikan dengan pengelolaan yang terqualifikasi dan ciri khas masing-masing, sehingga menjadi daya tarik wisatawan. Wisata kuliner saat ini menjadi sebuah jenis wisata yang sangat banyak dampaknya bagi perkembangan sebuah daerah.

Salah satu nilai penting wisata kuliner adalah menumbuh kembangkan potensi makanan asli daerah yang sepertinya sudah mulai tergeser oleh produk-produk asing ataupun berorientasi makanan asing. Oleh sebab itu, perlu dibuat strategi pengelolaan untuk meningkatkan daya tarik wisata kuliner daerah. Indonesia mempunyai kekayaan kuliner yang sangat luar biasa baik ragam maupun cita rasanya. Salah satu kota di Indonesia yang berpotensi pesat industri kulinernya adalah Banda Aceh.

Kota Banda Aceh adalah ibukota dari Provinsi Aceh. Kota Banda Aceh saat ini sedang berkembang pesat dalam industri pariwisata. Kota Banda Aceh menggunakan *brand* “Halal Tourism” dalam pengembangan pariwisatanya. Berbagai jenis wisata yang ditawarkan sangat banyak, salah satunya wisata kuliner. Jenis wisata ini memiliki potensi dalam pertumbuhan pariwisata dan

dapat meningkatkan pendapatan daerah. Makanan khas Aceh bermacam-macam. Salah satu makanan khas Aceh yang menjadi daya tarik wisatawan adalah makanan berbahan baku ikan keumamah. Beberapa tahun yang lalu makanan khas ini menjadi ciri khas wisata kuliner di Kota Banda Aceh. Namun, sekarang pengelolaan kuliner berbahan baku ikan keumamah ini sudah mulai menurun, karena ada beberapa strategi pengelolaan yang masih kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat artikel ilmiah dengan judul “Strategi Pengelolaan Kuliner Berbahan Baku Ikan Keumamah Khas Aceh Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu;

1. Bagaimana strategi pengelolaan kuliner berbahan baku ikan keumamah khas Aceh sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Banda Aceh?
2. Apa kendala dalam pengelolaan kuliner berbahan baku ikan keumamah di Kota Banda Aceh?

C. Batasan Masalah

Karena penulis hanya membahas tentang strategi pengelolaan kuliner berbahan baku ikan keumamah khas Aceh sebagai daya tarik wisata kuliner, maka penulis membatasi masalah supaya masalah lebih terarah dan tidak melebar. Penulis hanya menguraikan apa yang penulis ketahui tentang “Kuliner Ikan Keumamah” berdasarkan data yang telah didapat dari observasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara yang digunakan pelaku usaha dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengelolaan kuliner berbahan baku ikan keumamah khas Aceh sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti pada khususnya dalam hal strategi pengelolaan wisata kuliner.

2. Bagi Institusi

Sebagai salah satu referensi yang menambah khazanah pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam strategi pengelolaan wisata kuliner di Kota Banda Aceh sebagai pusat wisata kuliner yang terpopuler sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan di sektor pariwisata.